

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan antropologi sastra. Penggunaan pendekatan antropologi didasari pertimbangan bahwa pendekatan ini adalah tombak dasar penelitian kebudayaan dan tradisi. Hubungan antara antropologi dengan sastra sangat erat kaitannya. Hal ini dapat dilihat pada pemakaian unsur-unsur cerita yakni bahasa sebagai data utama yang digunakan. Unsur-unsur tersebut berkaitan dengan mitos, adat istiadat, kebiasaan, sistem kepercayaan, kearifan lokal dengan berbagai bentuk dianggap sebagai objek yang memiliki nilai antropologis. Pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan, yaitu metode deskriptif. Bogdan & Taylor (1990) menjelaskan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif melalui tindakan pengamatan terhadap perilaku, sehingga menghasilkan data dalam bentuk kata-kata baik itu tulis atau lisan. Patton (dalam Agusta, 2003: 1) mengatakan bahwa data kualitatif diperoleh melalui tiga jenis, pertama yaitu melalui hasil pengamatan berupa uraian terhadap interaksi, kejadian yang dapat diamati secara langsung di lapangan. Kedua, hasil pembicaraan berupa pernyataan seseorang secara langsung melalui aktivitas wawancara. Ketiga, berupa bahan tertulis dalam bentuk petikan atau keseluruhan baik itu berupa dokumen, surat dan lainnya yang termasuk kategori bahan tertulis.

Analisis dan pemahaman mengenai karya sastra yang berkaitan dengan kebudayaan disebut dengan antropologi sastra. Pendekatan antropologi sastra

merupakan pendekatan yang menggabungkan ilmu antropologi dan sastra. Pendekatan antropologi sastra terdapat dua cara yaitu analisis terhadap suatu karya sastra secara tunggal, analisis terhadap beberapa karya sastra. Pendekatan antropologi sastra merupakan pemberian identitas pada suatu karya sastra dengan mengungkapkan ciri kebudayaannya menurut Ratna (2011:39) ciri-ciri tersebut antara lain: kecenderungan ke masa lampau, citra primordial, citra arketipe. Selain itu ciri yang lain adalah aspek kearifan lokal dengan fungsi dan kedudukan masing-masing. Antropologi berkaitan dengan tradisi, adat istiadat, mitos dan peristiwa kebudayaan lainnya (Ratna 2011:73).

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian yang akan dilakukan ini yaitu novel berjudul *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, secara keseluruhan terdapat 300 halaman. Novel tersebut diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, cetakan pertama pada 1 Mei 2021.

Data yang menjadi acuan berupa satuan cerita, setiap kata, kalimat, paragraf sesuai rumusan masalah yang telah ditetapkan. Rumusan masalah tersebut yaitu bentuk kearifan lokal dan fungsi nilai-nilai kearifan lokal dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

3.3 Indikator Penilaian

Indikator termasuk bagian penting, bertujuan menguraikan aspek berdasarkan rumusan masalah untuk dapat menemukan data sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini memiliki indikator sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

No.	Fokus	Aspek	Indikator
1)	Bentuk kearifan lokal	Pengetahuan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang lingkungan (iklim, jenis flora fauna, kondisi geografi, demografi, dan sosiografi) - Dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar
		Nilai Lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan antara manusia dengan tuhan - Hubungan manusia dengan manusia - Hubungan manusia dengan alam sekitar
		Keterampilan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Usaha dari masyarakat Sumba tersebut untuk bertahan hidup dengan mengusahakan atau memanfaatkan kemampuan yang dimiliki - Bercocok tanam - Beternak
		Sumber Daya Lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Pemukiman - Hutan atau kebun yang terdapat di daerah tersebut -
		Pengambilan Keputusan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Pemerintahan lokal sendiri atau disebut pemerintahan kesukuan - Mekanisme pengambilan keputusan dapat dilakukan secara demokratis, hirarki, bertingkat, atau berjenjang. - Pengambilan keputusan lokal pada kelompok masyarakat sangat penting dalam menyelesaikan suatu permasalahan
		Solidaritas Kelompok Lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Media-media untuk mengikat warganya, dapat dilakukan ritual keagamaan atau acara dan upacara adat lainnya - Rasa saling peduli dan kerukunan pada masyarakat.
2	Fungsi Nilai-Nilai Kearifan Lokal	Fungsi Nilai Religi	<ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan adanya Tuhan - Kesadaran diri untuk bersyukur atas nikmat Tuhan

			- Kesadaran diri sebagai hamba Tuhan
		Fungsi Nilai Estetika	- kepatuhan pada aturan yang dibuat desa adat - kebertahanan arsitektur bangunan lokal - ketaatan untuk melaksanakan upacara adat - kegiatan konservasi sumber daya alam dan budaya
		Fungsi Nilai Gotong Royong	- menghargai - tolong-menolong - membangun kerjasama - komitmen - musyawarah
		Fungsi Nilai Moral	- sopan santun - kepedulian - kejujuran - mematuhi aturan - tanggung jawab
		Fungsi Nilai Toleransi	- toleransi agama - toleransi social

3.4 Korpus Data

Penelitian ini membutuhkan tabel korpus data agar data untuk membantu peneliti merinci data yang telah ditemukan dan memberi kode agar penelitian lebih terarah. Berikut tabel korpus data dalam penelitian “Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo”.

Tabel 3.2 Korpus Data Bentuk-bentuk Kearifan Lokal dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo

No	Data	Kode	Aspek						Deskripsi	Interpretasi
			PL	NL	KL	SDL	PKL	SKL		
1.										

Kode: (B-3/H-39/PL)

Keterangan Kode Data:

B: Bab

H: Halaman

PL: Pengetahuan Lokal

NL: Nilai Lokal

KL: Keterampilan Lokal

SDL: Sumber Daya Lokal

PKL: Pengambilan Keputusan Lokal

SKL: Solidaritas Kelompok Lokal

3.5 **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur yang digunakan yaitu baca dan catat. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Membaca dan memahami novel yang digunakan dalam penelitian, untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian.
2. Membaca literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian (bentuk kearifan lokal dan makna kearifan lokal).
3. Mencatat bagian-bagian dalam novel yang dianggap relevan sebagai data.
4. Mengklasifikasikan data yang ditemukan sesuai dengan fokus dalam penelitian.

3.6 **Teknik Analisis Data**

Sebagaimana pendapat Miles dan Huberman (dalam Agusta, 2003: 10) menyatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif terdapat tiga langkah yang dilakukan di antaranya yaitu peneliti mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan.

- 1) Reduksi digunakan untuk memusatkan perhatian pada data yang ditemukan dalam novel dengan cara melakukan seleksi terhadap data yang ditemukan, kemudian merangkum dalam uraian singkat. Dengan melakukan reduksi terhadap data yang ditemukan, nantinya peneliti memperoleh data secara terperinci dan hasil yang didapatkan fokus terhadap hal-hal penting yang dapat digunakan sebagai data penelitian.
- 2) Penyajian sebagai tahap untuk mempermudah peneliti mengetahui keseluruhan data atau pada bagian tertentu dalam penelitian. Langkah ini dilakukan dengan cara menyusun atau mengelompokkan data yang ditemukan, kemudian memberikan uraian teks naratif. Dengan melakukan tahap ini, peneliti dapat menemukan data yang diinginkan, lalu dapat menganalisis sesuai tujuan dalam penelitian. Dengan begitu, selanjutnya dapat diadakan penarikan sebuah kesimpulan.
- 3) Menarik kesimpulan dilakukan dengan tujuan menemukan inti dari data yang telah dikelompokkan secara menyeluruh. Melalui hasil kesimpulan, dapat diketahui hasil akhir dari analisis data yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan inti dari hasil penelitian dalam bentuk kata dan kalimat yang berkaitan bentuk kearifan lokal dan makna kearifan lokal dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.